

ABSTRACT

ANGGARA. (2022). **A Pragmatic Analysis in Performing Speech Acts of Stripe in *Black Mirror: Men Against Fire***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

In this study, the researcher elaborates on the main character's utterances in the message to the interlocutors. The study analyzes the speech acts performed by the main character in *Black Mirror: Men Against Fire* Stripe and the impact of using it. The researcher chose this episode because the interaction between Stripe and the hearer in the speech act can change Stripe's view of the world and the hearer's situation. The speech act analysis was selected for this study because miscommunication sometimes happens in communication with others.

The researcher formulates two problems for this study. The researcher's problem formulation questions are as follows: (1) what speech acts are produced by Stripe in *Men Against Fire*? Moreover, (2) what the impacts of using speech act by Stripe in *Men Against Fire*?

The study uses a pragmatic approach by using speech act as a tool. Three theory applied in this study. There is the speech act by Yule (1996). Locutionary act, illocutionary act, and perlocutionary act by Austin (1962). Then a preference structure by Yule (1996).

About the research finding, the illocutionary act performs by the main characters of *Black Mirror: Men Against Fire* consist of assertive, directives, commissive, expressive, and declaration. Assertive is the most frequently occurred, which occurs at 90 of out 140 data. The 140 data collect in the qualifying speech act rule. In the Assertive type, there are **describing, hypothesizing, searching clarification, asserting with declarative, imperative, interrogative, echo questions, and answers to questions of locutionary act**. In preference structure, the most frequent reaction is a dispreferred act or negative response, which occurs in 61 of 115 data. The 115 data collect in the qualifying of the researcher's criteria. Dispreferred acts in this study contain **a disagreeing assessment, fear, refuse to obey, unbelieving assessment, confusion, angry, refusing warning, refusing to get praised, feeling odd, panicked, sad, disappointed, resigned expressions**. The impacts of the performed speech acts are understood as the perlocutionary act and preference structure of the performed speech act by Stripe and his interlocutors.

Keywords: speech acts, illocutionary acts, perlocutionary acts, preference structure

ABSTRAK

ANGGARA. (2022). **A Pragmatic Analysis in Performing Speech Acts of Stripe in Black Mirror: Men Against Fire**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam penelitian ini, peneliti menguraikan ucapan karakter utama dalam pesan kepada lawan bicara. Penelitian ini menganalisis tindak tutur yang dilakukan oleh karakter utama dalam *Black Mirror: Men Against Fire* Stripe dan dampak penggunaannya. Peneliti memilih episode ini karena interaksi antara Stripe dan pendengar dalam tindak tutur dapat mengubah pandangan Stripe tentang dunia dan situasi pendengar. Analisis tindak tutur dipilih untuk penelitian ini karena terkadang terjadi miskomunikasi dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Peneliti merumuskan dua masalah untuk penelitian ini. Rumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut: (1) tindak tutur apa yang dihasilkan Stripe dalam *Men Against Fire*? Selain itu, (2) apa dampak penggunaan tindak tutur Stripe dalam *Men Against Fire*?

Studi ini menggunakan pendekatan pragmatis dengan menggunakan tindak tutur sebagai alat. Ada tiga teori yang diterapkan dalam penelitian ini. Ada tindak tutur oleh Yule (1996). Tindakan lokusi, tindakan illokusi, dan tindakan perlokusi oleh Austin (1962). Kemudian struktur preferensi oleh Yule (1996).

Berdasarkan hasil penelitian, tindak ilokusi yang dilakukan oleh tokoh utama *Black Mirror: Men Against Fire* terdiri dari asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasif. Asertif adalah yang paling sering terjadi, yang terjadi pada 90 dari 140 data. Sebanyak 140 data dikumpulkan dalam kualifikasi aturan tindak tutur. Pada tipe Asertif terdapat **mendeskripsikan, menghipotesiskan, mencari klarifikasi, menegaskan dengan deklaratif, imperatif, interogatif, pertanyaan gaung, dan jawaban atas pertanyaan tindak lokusi**. Pada struktur preferensi, reaksi yang paling sering terjadi adalah tindakan dispreferensi atau respons negatif, yang terjadi pada 61 dari 115 data. Sebanyak 115 data terkumpul dalam kualifikasi kriteria peneliti. Tindakan dispreferensi dalam penelitian ini berisi **penilaian tidak setuju, takut, menolak menurut, penilaian tidak percaya, bingung, marah, menolak peringatan, menolak dipuji, merasa aneh, panik, sedih, kecewa, ekspresi pasrah**. Dampak dari tindak tutur yang dilakukan dipahami sebagai tindak perlokusi dan struktur preferensi dari tindak tutur yang dilakukan oleh Stripe dan lawan bicaranya.

Kata kunci: speech acts, illocutionary acts, perlocutionary acts, preference structure